

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel *control risk* dan *litigation risk* berpengaruh terhadap variabel *audit fees*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2017 yang diakses pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Dari hasil *purposive sampling* didapatkan 13 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian selama 5 tahun sehingga menghasilkan jumlah observasi sebesar 65.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Control risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit fees*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *control risk* yang semakin tinggi akan membuat perusahaan membayar *audit fees* yang lebih besar.
2. *Litigation risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit fees*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *litigation risk* maka semakin rendah *audit fees* yang dibayarkan oleh perusahaan. Namun, hasil tersebut menolak hipotesis yang diajukan.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi *control risk* perusahaan maka semakin tinggi pula *audit fees* yang harus dibayarkan. Sementara itu, semakin tinggi *litigation risk* maka semakin rendah *audit fees* yang dibayarkan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. *Control risk* yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan acuan untuk mengetahui *audit fees* yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor. Tingginya *control risk* yang dimiliki perusahaan menyebabkan perusahaan harus membayar *audit fees* yang lebih besar. Ada baiknya perusahaan memperbaiki sistem pengendalian internal agar pengendalian internal tersebut berjalan efektif sehingga akan menurunkan *control risk*.
2. *Litigation risk* yang dimiliki perusahaan yang terjadi akibat tingginya utang perusahaan dibandingkan dengan asetnya dapat dijadikan acuan untuk mengetahui *audit fees* yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor. Semakin tinggi *litigation risk* yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah *audit fees* yang dibayarkan. Hal tersebut terjadi karena dalam penelitian ini secara umum perusahaan-perusahaan yang memiliki *litigation risk* yang tinggi menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik berukuran kecil (non *Big Four*) sehingga standar *audit fees* yang dibayarkan juga rendah. Perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik *Big Four* akan membayar *audit fees* yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik non *Big Four*.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *control risk* dan *litigation risk* dalam menerangkan faktor yang dapat mempengaruhi *audit fees*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi *audit fees*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan penelitian tidak hanya berfokus pada sektor manufaktur saja namun juga pada sektor-sektor lain seperti sektor jasa (properti, infrastruktur, keuangan, perdagangan, jasa dan investasi), sektor pertambangan dan sektor pertanian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi variabel lain agar hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang beragam dan dapat menjadi perbandingan.
4. Bagi pemegang kepentingan mengingat hasil penelitian ini, perlu berhati-hati dalam menilai *audit fees* berdasarkan *litigation risk*. Karena menunjukkan hubungan negative dimana *litigation risk* yang tinggi maka akan menyebabkan *audit fees* yang rendah.